

KH. Drs. Muchtar Adam

Pimpinan Pesantren Al-Quran Babussalam-Bandung

Istighâtsah

Menyingkap Ruang-ruang Spiritual

EDISI REVISI

Buku Doa Istighatsah, Berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah yang disusun oleh Bapak KH Muchtar Adam ini, menurut hemat saya sangat bermanfaat. Sebagai ulama yang kharismatik dan disegani, Bapak KH Muchtar Adam tampaknya telah menyusun buku ini dengan begitu arif sehingga mudah digunakan (dibaca) dan mudah dipahami.

KH. Drs. Muchtar Adam

**ISTIGHATSAH
MENYINGKAP RUANG-RUANG
SPIRITUAL**

PENERBIT
MAKRIFAT

Istighatsah

Menyingkap Ruang-Ruang Spiritual

PENULIS

KH. Drs. Muchtar Adam

DESAIN ISI, TATA LETAK

Abi Zaki

DESAIN COVER

Muhammad Alfian

HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PENERBIT

MAKRIFAT MEDIA UTAMA

Komplek Pondok Pesantren Al-Qur'ân Babussalam

Jl. Ciburial Indah No. 2-6, Dago Atas, Bandung 40069

Telp. 022-2511688.

Anggota Ikapi

ISTIGHATSAH : MENYINGKAP



RUANG-RUANG SPIRITUAL

PENGANTAR

Kata istighâtsah berasal dan kata kerja lampau (*Fi'il Madhi*) غَاثٌ, kata kerja sekarang/yang akan datang (*Fi'il mudhari'*) يَغِيثُ, asal kata (*Masdar*) غَيْثًا yang artinya adalah “hujan” seperti digunakan Allah Swt dalam al-Qur'ân surah Yusuf [12]: 49, yang berbunyi:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ

“Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan yang cukup dan di masa itu mereka memeras anggur”.

Di dalam al-Qur'ân surah Luqman [31]: 34, Allah berfirman;

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا^ط وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
أَرْضٍ تَمُوتُ^ج إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

“Sesungguhnya hanya Allah, yang mengetahui ilmu tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan terjadi besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi

Maha Mengenal yang batin serta yang dohir (Maha Mengenal).“

Dalam surah al-Hadîd [57]: 20, Allah Swt. memberikan perumpamaan terhadap ayat ini,

كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيحُ فَتَرَاهُ مَصْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا

“Seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur.”

Istighâtsah digunakan oleh Allah Swt. dalam surah Al-Anfâl [8]: 9, berkaitan dengan Perang Badar,

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُم بِآلْفٍ مِّنَ

الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ

“Ingatlah, ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: “Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.”

Di dalam al-Qur ân surah al-Kahfi [18]: 29, Allah Swt menggunakan kata:

وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ

“.... jika mereka meminta minum / air niscaya mereka di beri air.....”

Walaupun ayat ini gambaran orang-orang kafir di neraka yang meminta air minum yang kemudian di beri oleh Allah air minum dari besi yang membara, tetapi ditinjau dan aspek bahasa:

استغاثة digunakan oleh Allah Swt di dalam al-Qur'ân, yang berarti permohonan “air minum” dalam konteks ini, tetapi dilihat dan murâdif / sinonimnya, serta penggunaan Nabi tentang istighâtsah ini, maka istighâtsah adalah salah satu bentuk doa dalam Islam dizaman Rasulullah Saww Nabi bersabda:

اَلدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ

“Doa itu otaknya ibadah.”

Kalau kita kumpulkan kamus al-Qur'ân, dan al-Hadits maka sinonim dan penggunaan, kata istighâtsah itu artinya meliputi,

- a. Permohonan agar diberi hujan.
- b. Permohonan agar diberi air.
- c. Permohonan agar diberi cahaya.
- d. Permohonan agar diberi rahmat.
- e. Permohonan agar diberi pertolongan.
- f. Permohonan agar diberi rezeki.
- g. Permohonan agar diberi kemenangan.
- h. Sinonim dengan doa permohonan atau isti'ânah.
- i. Sinonim dengan isti'âdzah (permohonan perlindungan).

Kata استغاثة (istighâtsah) ini sudah digunakan oleh Nabi-nabi sebelum Muhammad Saww diantaranya :

- a. Nabi Zakaria 'a.s. ketika bertanding dengan 12 orang murid-muridnya, siapa yang akan memelihara Maryam, maka mereka sepakat ke sungai Yordan, siapa yang penanya melawan arus dialah yang memelihara Maryam. Seluruh pena murid-muridnya yang 12 orang itu hanyut semua, tetapi pena Nabi Zakariya melawan arus. Apa resepnya? Resepnya doa:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

“Ya Allah yang Maha Hidup dan Bendiri sendiri, dengan “rahmat-Mu aku meminta.” (lihat Tafsir Mizan).

- b. Ketika Nabi Sulaiman ‘a.s. memerintahkan kepada Jin dan Manusia agar memindahkan istana Ratu Balqis dari San’a (Yaman) ke Madnah al-Khalil / Hebron maka Ashaf bin Bakhraya Wazir Nabi Sulaiman ‘a.s. seorang Ahli Kitab memindahkan istana Ratu Balqis sekejap mata saja. Apa yang diamalkan oleh Ashaf ? Beliau beristighâtsah dengan doa:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

- c. Diriwayatkan pula bahwa Nabi Isa ‘a.s. kalau akan mengobati orang atau menghidupkan orang mati, beliau menggunakan air dan beristighâtsah:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

- d. Istighâtsah Rasulullah Saww setiap menghadapi peperangan terutama perang Badar Rasulullah Saww beristighâtsah dengan doa:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

Di dalam khazanah Islam macammacam doa meliputi: isti’ânah, istighâtsah, juga munajat, serta hizib-hizib yang artinya meminta keselamatan kepada Allah Swt pada amalan ahli hikmah yaitu:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَرَّبَهُ أَمْرٌ قَالَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ
أَسْتَغِيْثُ

“Adalah Nabi Saww apabila menghadapi kesulitan suka berdoa: Ya Allah yang Maha Hidup dan Berdiri sendiri rahmat-Mu yang aku harapkan yang aku minta“ (Hr. Tirmizi dari Anas r.’a.)

Dalam riwayat lain:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ • لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ • بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ • أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ
وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ .

“Ya Hayyu ya Qayyum, tidak ada Tuhan yang wajib disembah kecuali Engkau, rahmat-Mu yang aku minta, salehkanlah keadaan saya seluruhnya, dan jangan biarkan aku lepas dari penjagaan-Mu segejap matapun juga”.¹

Doa-doa atau istighâtsah dalam buku ini diambil dari al-Qur ân dan al-Sunnah Rasulullah Saww. Doa-doa dalam buku ini dapat digunakan sendiri atau berjamaah.

Berdoa sendiri-sendiri tidak ada *ikhtilaf* (perbedaan pendapat), tetapi berdoa berjamaah (bersama-sama) di bawah seorang Imam, ada yang menyanggahnya.

Tetapi jika kita mendalami al-Qur ân dan Hadis-hadis Nabi, kita akan menemukan banyak dalil yang mengungkap keutamaan zikir berjamaah atau doa berjamaah. Dalilnya sangat banyak ksekali diantaranya:

لَئِنْ التَّيَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَجْتَمِعُ مَلَأٌ فَيَدْعُوْهُمْ بَعْضُهُمْ وَيُؤْمِنُ
بَعْضُهُمْ إِلَّا أَجَابَهُمُ اللهُ.

“Tidaklah berkumpul satu kelompok terus sebagian mereka berdoa dan mengaminkan sebagian diantara mereka

¹ Al-Sayyid Muhammad bin ‘Alawi al-Maliki al-Husna – Abwab al-Faraj hal.68.

niscaya Allah akan mengijabah doa mereka”. (HR. Hakim dan Baihaqi, dari Habib bin Salmah Al Fahri r.’a.)

Ada hadis yang populer yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Abu Daud dari Abu Hurairah r.’a.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ فِيمَا بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْ لَهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

“Dari Abu Hurairah r.’a. berkata: Rasulullah. Saww bersabda: “Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah-rumah Allah, kemudian mereka membaca al- Qurân dan saling rnempelajarinya satu sama lain, melainkan diturunkan sakinah (ketentraman) atas mereka, rahmat meliputi mereka, para malaikat rahmat mengelilingi mereka, dan Allah Swt menyebut-nyebut mereka di depan majelis malaikat.” (Hr. Muslim dan Abu Daud)

Oleh karena itu maka berkumpul melaksanakan istighâtsah adalah sunnah Nabi yang sangat dianjurkan. Doa-doa istighâtsah ini murni semata-mata memohon rahmat, pertolongan, cahaya, rezeki, ampunan dan maghfirah dari Allah Swt, tidak ada hubungannya dengan politik partai atau golongan. Mudah-mudahan doa yang ikhlas ini di ijabah oleh Allah Swt.

Jika pembaca menemukan kesalahan atau kekurangan pada buku ini, mohon tegur sapaanya. Semoga Allah Swt menganugerahkan rahmat pertolongan dan hidayah-Nya kepada kita dalam menggunakan buku ini sebagai ISTIGHÂTSAH. Amin

Penyusun

KH. Drs. Muchtar Adam

Pimpinan Pesantren Al-Quran Babussalam
Ciburial Indah Bandung

DAFTAR ISI

Pengantar.....	3
Daftar Isi	5
1. Doa sebelum tilawah (Safar)	7
Ayat Penangkal dari bahaya dunia dan akhirat	
2. Surat Al-Fatihah (1): 1-7	7
3. Surat Al-Baqarah (2): 1-5	8
4. Surat Al-Baqarah (2): 163-164	9
5. Surat Al-Baqarah (2): 255-257	10
6. Surat Al-Baqarah (2): 284-286	12
7. Surat Al-A'raaf (7): 54-56	13
8. Surat Al-Israa (17): 110-111	15
9. Surat Ash-Shaffat (37): 1-11	15
10. Surat Ar-Rahmaan (55): 33-35	17
11. Surat Al-Hasyr (59): 21-24	18
12. Surat Al-Jin (72): 3-4	19
13. Surat Yaasiin (36): 1-83	19
14. Doa susunan Al-Habib Abdullah Al-Haddad	33
15. Surat Al-Waaqi'ah (56): 1-46	35
16. Do'a	43
17. Surat Al-Mulk (67): 1-30	44
18. Surat Al-Ikhlash (Al-Tauhid, 112): 1-3	51
19. Surat Al-Falaq (113): 1-5	51
20. Surat Al-Naas (114): 1-6	52
21. Surat Al-Mu'minin (23): 97-98	53
22. Surat Al-Mu'minin (23): 115-118	53
23. Surat Ar-Ruum (30): 17-19	54
24. Isti'adzah (Ta'awudz) Ibnu Mas'ud	55
25. Surat Al-Hasyr (59): 21-24	55

26.	Surat Ash-Shaffat (37): 79-81	56
27.	Al-Hadits (Do'a)	57
28.	Al-Hadits (Do'a)	57
29.	Al-Hadits (Do'a)	57
30.	Al-Hadits (Do'a)	58
31.	Al-Hadits (Do'a)	58
32.	Al-Hadits (Do'a)	59
33.	Al-Hadits (Do'a)	59
34.	Shalawat Nabi.....	59
35.	Sayyidul Istighfar	60
36.	Hadits-hadits Nabi berupa do'a-do'a yang sangat penting	61
37.	Do'a-do'a Rasulullah SAW	64
38.	Tasbih	64
39.	Tasbih dengan satu Asma'ul Husna	65
40.	Tasbih, Tahmid, Tahlil, Takbir.....	65
41.	Tahlil.....	65
42.	Do'a (Dzikir Imam Al-Nawawi No. 42)	66
43.	Do'a (Dzikir Imam Al-Nawawi No. 43)	72
44.	Basmalah	73
45.	Surat Al-Mu'min (40): 27.....	73
46.	Do'a (Hizb Al-Nashr)	74
47.	Surat Fath (48): 1-3.....	80
48.	Surat Al-Ahzab (33): 69	80
49.	Surat Ali-Imran (3): 45	81
50.	Surat Al-An'aam (6): 69.....	81
51.	Surat Al-Shaff (61)	81
52.	Surat Al-Baqarah (2): 255	82
53.	Surat Al-Hasyr (59): 21-24.....	83
54.	Al-Hadits (Do'a)	84

BASMALAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahma-ni al rahim,

“Atas nama Allah sumber rahmat pemancar kasih sayang”.

Fadhilah Basmalah:

1. Nabi bersabda: “Setiap urusan penting yang tidak dimulai dengan basmalah berpenyakit” HR Abdul Qadir dari Abu Hurairah r.a.
2. Nabi bersabda: “Siapa yang ingin agar Allah menjaganya dari malaikat Jabaniyah yang berjumlah sembilan belas, maka hendaklah memperbanyak membaca “Basmalah” Dalam basmalah ada sembilan belas huruf. Allah menjadikan tiap-tiap huruf itu penjaga dari setiap malaikat Jabaniyah” dari Ibnu Mas’ud r.a.

DOA TILAWAH

اللَّهُمَّ اشْرَحْ بِالْقُرْآنِ صَدْرِي وَاسْتَعْمِلْ بِالْقُرْآنِ بَدَنِي وَنَوِّرْ بِالْقُرْآنِ بَصْرِي
وَاطْلِقْ بِالْقُرْآنِ لِسَانِي وَأَعِزَّنِي عَلَيْهِ مَا أَبْقَيْتَنِي فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

Alla-humasyrah bil qur’a-ni shadri-, wasta’mil bil qur’a-ni badani, wanawwir bil qur’a-ni bashari-, wa athliq bil qur’a-ni lisa-ni-, wa a’inni ‘alaihi ma- abqaitani- fainnahu- la- haula wala-quwwata illa- bika.

”Ya Allah lapangkanlah dadaku dengan al Quran, ringankanlah badanku untuk mengamalkan al Quran, sinarilah pandanganku dengan al Quran, fasihkanlah lidahku dengan al Quran dan tolonglah aku untuk mengamalkan al Quran, sesungguhnya tidak ada daya dan kekuatan selain daya dan kekuatan-Mu”.

3. ISTI'ADZAH

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

’Au-dzubilla-hi al sami-’il al ‘ali-mi minasysyaitha-ni al raji-m.

“Aku berlindung dengan nama Allah yang Maha mendengar, Maha Mengetahui dari setan yang terkutuk”.

Fadhilah Istiadzah:

1. Nabi bersabda: Apabila kamu membaca al Quran maka memohonlah perlindungan dengan nama Allah dari setan yang terkutuk (istiadzah) Dikeluarkan oleh Ibnu Sina dari Anas r.a.
2. Nabi bersabda: Siapa yang membaca istiadzah pada pagi harinya maka ia akan dijaga dari setan sampai sore harinya.

4. QS. AL-FATIHAH (1): 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ

وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٦﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Bismillahirrahma-ni al Rahim. Al hamdulilla-hi rabbil ‘alami-n, al rahma-ni al rahi-m, ma-liki yaumiddi-n, iyya-ka na’budu waiyyaka nasta’i-n- ihdinashshira-thal mustaqi-m, shira-thalladzi-na an’amta ‘alaihim ghairil maghdu-bi ‘alaihim wala-dhdha-lli-n” (a-min)

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus.
7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat.

Fadhilah QS. Al Fatihah:

1. Nabi bersabda, “Surat al fatihah adalah obat dari setiap penyakit”. (Dari Abd Malik bin ‘Umayir r.a. diriwayatkan oleh al Baihaqi)
2. Nabi bersabda, ”Tidak seorang pun yang membaca Surat al Fatihah dan ayat Kursi di rumahnya niscaya ia akan terjaga dari mata jelek (dengki) manusia dan jin” HR al Di-la-my dari ‘Imran bin Hushain r.a.

3. Nabi bersabda, “Al Quran yang afdhal adalah al Hamdulillah (al Fatihah” HR Al Hakim dan Al baihaqy dari Anas r.a.
4. Siapa yang membaca surat al fatihah seolah ia membaca 2/3 al Quran dan akan diberi pahala seperti itu dan seolah-olah bersedekah setiap mukmin laki-laki dan mukminat perempuan” Kitab Majma’ Baya-n.



QS. AL-BAQARAH (2): 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ

هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Bismilla-hirrah ma-ni al rahi-m

Alif la-mm-I-n, dza-likal kita-bu la- raibafi-h, hudallil muttaqi-n al ladzi-na yu'minu-na bil ghaib wa yuqi-mu-nashshala-ta wamimma- razaqna-hum yunfiqu-n, al ladzi-na yu'minu-na bima- unzila ilaika wama-unzila minqablik wabil a-khirati hum yu-qinu-n, ula-ika 'ala- hudammirrabihim wa ula-ika humul mufflihu-n

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

- 1. Alif laam miim.*
- 2. Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*
- 3. (Yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka,*
- 4. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akherat.*
- 5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Fadhilah QS. Al Baqarah [2]: 1-5

1. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca sepuluh ayat dari surat al Baqarah, empat ayat diawal surat al Baqarah yaitu (ayat 1-4), ayat Kursy (ayat 255) dan dua ayat sesudah ayat al Qursy (256-257) dan akhir surat al Baqarah (ayat 184-286), maka setan tidak akan masuk dalam rumahnya sampai pagi” HR. Thabrani dan al Kabi-r, dan hadis ini disahikan oleh Hakim, dari Ibnu Masud.
2. Nabi bersabda: “Setiap sesuatu ada pemimpinnya dan sesungguhnya pemimpin al Quran adalah surat al Baqarah, siapa yang membacanya pada malam harinya maka setan tidak akan masuk dalam rumahnya selama tiga malam berturut-turut, dan siapa yang membacanya pada siang harinya maka setan tidak akan masuk ke rumahnya selama tiga hari berturut-turut” HR Ibnu Hibban dan Tabrani, Baihaqy dari Sahl bin Sa’ad r.a.
3. Nabi bersabda: “Dalam surat al Baqarah terdapat Penghulu ayat al Quran, jika ayat itu dibaca dalam rumah yang ada

setannya niscaya setan itu pasti keluar” HR. Hakim, Baihaqy dari Abu Hurairah r.a.

4. Nabi bersabda: “Barang siapa yang membaca sepuluh ayat dari surat al Baqarah pada waktu pagi maka setan tidak akan mendekatnya sampai sore harinya dan siapa yang membacanya pada waktu sore maka setan tidak akan mendekatnya sampai pagi dan ia tidak akan melihat sesuatu yang tidak diinginkan yang terjadi pada keluarga dan harta kekayaannya,” HR. Al Da-rimy, Baihaqy dalam al Sya’b dari Ibnu Mas’ud r.a.



QS. AL-BAQARAH (2): 163-164

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾ إِنَّ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي
تَجْرَى فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ
مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ
وَتَصْرِيْفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Waila-hukum ila-hun wa-hid la- ila-ha illa- huwa al rahma-
nu al rahi-m, inna fi-khalqi al sama-wa-ti wal ardhi wakhtila-

fillail wa al naha-r wal fulki al lati- tajri- fil bahri bima- yanfa'u al na-s wama- anzila alla-hu minassama-i min ma-in fa'ahya- bihil ardh ba'da mautiha- wa batssa fi-ha min kulli da-bbatin wa tashri-fi al riya-h wal saha-bil musakhhari bayina al sama-wa-ti wal ardh la a-ya-tin liqaumin ya'qilu-n.

163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia, yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

164. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Fadhilah QS. Al Baqarah [2]: 163-164

Nabi bersabda: “Asma Allah yang agung terdapat pada dua ayat di dalam al Quran yaitu QS al Baqarah (2) ayat 163 dan awal surat Ali Imran (3). dari Asma putri Yazid r.a.



QS. AL-BAQARAH (2): 255-257

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا

بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ
 مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا
 يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ
 تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَن يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾
 اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
 وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ
 إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Al La-hu la-ila-ha illa- huwal hayyul qayyum la-
 ta'khuzuhu- sinatun wala- nawu-m lahu- ma- fissama-wa-ti wa
 ma- fil ardh mandzal ladzi- yasyfa'u 'indahu- illa- bi idznihi-
 ya'lamu ma-baina aidi-him wama- khalfahum wala- yuhi-thuna
 bisyayin min l'Imihi- illa- bima- sya-'a wasi'a kursiyyuhu al
 sama-wa-ti wal ardh wala- ya'u-dhuhu- hifdzuhuma- wa huwa al
 'aliyyul al 'adzhi-m. la- ikra-ha fiddi-n qadtabayyana al rusydu
 minal ghayyi faman yakfur biththa-ghu-t wa yu'min billa-h
 faqadistamsaka bil 'urwatil wutsqa- lanfisha-malaha- walla-hu
 sami-'un 'ali-m. Allahu waliyyul ladzi-na a-manu- yukhrijuhum
 mina al dzuluma-ti ila al nu-r wal ladzi-na kafaru- auwliya-
 'uhum al tha-ghu-t yukhriju-nahum mina al nu-r ila- al
 dzhuluma-ti ila al nu-r ula-ka asha-bu al na-r hum fi-ha- kha-lidu-

n.

255. *Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

256. *Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam) sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

257. *Allah pelindung orang-orang yang beriman, Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syetan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

Fadhilah Ayat Kursy:

1. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca Ha-mmim Dalam surat al Mu'min ayat 1-3 dan ayat Kursy pada waktu pagi, niscaya Allah memeliharanya dengan kedua ayat itu sampai sore. Siapa yang membacanya pada waktu sore, maka Allah memeliharanya dengan kedua ayat itu sampai subuh, HR Turmudzi, Darami, Ibnu Sunni dan Marwizi dari Abu

Hurairah.

2. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca ayat kursy dan akhir surat al Baqarah ketika ditimpa kesusahan atau kesedihan, niscaya Allah menolongnya. HR Ibnu Anas dari Abu Qathada r.a.



QS. AL-BAQARAH (2): 284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ
أَوْ تَخَفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ
وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ
مِن رَّبِّهِ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا
مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ

لَنَا وَأَرْحَمَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ



Lilla-hi ma- fissama-wa-ti wama- fil ardhi waintubdu- ma- fi- anfusikum aw tukhfu-hu yuha-sibkum bihilla-h fayaghfiru liman yasya-‘u wa yu’adzdzibu man yasya-‘u walla-hu ‘ala- kulli syain qadi-r. A-mana al rasu-l bima- unzila ilaihi min rabbihi-wal mu’minu-n kullun a-mana billa-hi wa mala-ikatihi-warusulih- la- nufarriqu baina ahadin min rusulih wa qa-lu-sami’na- wa atha’na- ghufra-naka rabbana- wailaikal mashi-r. La-yukallifulla-hu nafsan illa- wus’aha- laha- ma- kasabat wa ‘alaiha- maktasabat rabbana- la- tua-khidzna- in nasi-na- aw akhtaha’na- rabbana- wala- tahnil ‘alaina- ishran kama-hamaltahu ‘alalladzi-na min qablina- rabbana- wala-tuhammilna- ma- la- tha-qathalana- bih, wa’fu’anna-waghfirlana- warhamna- anta maula-na- fanshurna- ‘alal qaumil ka-firi-n.

284. *Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi. Dan jika kamu menyembunyi-kannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*
285. *Rasul telah beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula dengan orang-orang yang beriman, semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya, dan mereka mengatakan, “Kami dengar dan kami taat”. (Mereka berdoa), “Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali”.*

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdoa: Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

Fadhilah akhir QS. Al Baqarah:

1. Nabi bersabda, “Sesungguhnya Allah menutup surat al Baqarah dengan dua ayat yang diturunkan dari kanz (perbendaharaan) yang ada di bawah arasy maka pelajarilah kedua ayat tersebut dan ajarkanlah kepada wanita-wanita (istri-istrimu) anak-anakmu karena sesungguhnya ayat tersebut adalah halawat (sumber limpahan rahmat), bacaan dan doa”, HR Hakim dari Abu Dzar r.a.
2. Nabi bersabda, “Barang siapa membaca kedua ayat terakhir surat al Ba qarah pada malam harinya maka Allah akan mencukupkannya dari segala kekurangan”, HR Ahmad, Bukhari, Muslim, Ibnu Majah dari Ibnu Masud r.a.



QS. ALI 'IMRAN (3): 1-6

الم ﴿١﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾ نَزَّلَ عَلَيْكَ

اَلْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰتَ وَاِلَّا نَجِيْلًا
 ﴿٢﴾ مِنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَاَنْزَلَ الْفُرْقٰنَ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
 بِعٰيٰتِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذٰبٌ شَدِيْدٌ ۗ وَّاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُوْ اَنْتِقَامٍ ﴿٤﴾ اِنَّ
 اللّٰهَ لَا يَخْفٰى عَلَيْهِ شَيْءٌ ۗ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِى السَّمٰوٰتِ ﴿٥﴾ هُوَ الَّذِى
 يُصَوِّرُكُمْ فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَآءُ ۗ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ
 الْحَكِيْمُ ﴿٦﴾

Alif la-mmi-m. Alla-hu la-ila-ha illa- huwal hayyul qayyu-
 m nazzala ‘alaikal kita-ba bil haqqi mushaddiqan lima- bayna
 yadaih wa anzala al taura-ta wal inji-l. Minqablu hudan linna-
 waanzala al furqa-n innalladzi-na kafaru- bia-ya-tilla-hi lahum
 ‘adza-bun syadi-d walla-hu ‘azi-zun dzuntiqam. Innalla-ha la-
 yakhfa- ‘alaih syaiun fil ardh wala- fissa-ma-. Wahuwalladzi-
 yushawwirukum fi- al arha-mi kaifa yasya-u la-ila-ha illa- huwal
 ‘azi-zul haki-m.

Atas nama Allah sumber rahmat pemancar kasih sayang.

1. *Alif la-m mi-m.*
2. *Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.*
3. *Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.*
4. *Sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan*

Dia menurunkan Al Furqan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah pasti memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).

- 5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.*
- 6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Fadhilah QS. Ali Imran (3) 1-6:

Nabi bersabda: ‘Ismullah al ‘Adzham (nama Allah yang agung) terdapat di dalam tiga surat al Quran yaitu surat al Baqarah ayat 255, permulaan ayat surat Ali Imran, dan surat Tha-ha- ayat 111-112. Al Qasimi berkata;”Setelah saya periksa, maka saya temui di dalam surat al Baqarah yaitu ayat Kursi “Alla-hu la- ila-ha illa- huwa al hayyu al qayyu-m”. Dalam surat Ali Imran “Alifla-mi-n, alla-hu la-ila-ha illa- huwa al hayyu al qayyu-m”. Adapun dalam surat Tha-ha-; “Wa’anati al wuju-h lilhayyi al qayyu-m”. HR al Hakim, dari Al Qasim bin ‘Abdurraman r.a.



10 QS. ALI 'IMRAN (3): 18-19

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَابِئًا
بِالْقِسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ إِنَّ الدِّينَ
عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ

بَعْدَ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ

اللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Syahidalla-hu annahu la-ila-ha illa- huwa wal mala-katu waulul'ilmi qa-iman bil qisthi la-ila-ha illa- huwa al 'azi-zul haki-m. Innaddi-na 'indalla-hil isla-m wamakhtalafalladzi-na u-tulkita-b illa- minba'di ma-ja-ahumul 'ilmu baghyan bayinahum waman yakfur bia-ya-tillah- fainnalla-ha sari-'ul hisa-b

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
19. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.



11 QS. ALI 'IMRAN (3): 26-28

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَن تَشَاءُ وَتَنزِعُ الْمَلِكَ
مِمَّن تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣١﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ
 وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ
 مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٢﴾ لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ
 مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ
 إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَنَّةً وَيُحَذِّرْكُمْ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ
 الْمَصِيرُ ﴿٣٣﴾

Qulilla-humma ma-lika al mulki tu'tilmulka mantasya-u
 wa tanzi'a al mulka mimman tasya-u watu'izza man tasya-u wa
 tudzillu man tasya-u biyadikal khair innaka 'ala- kulli syain qadi-
 r. Tu-lijullaila finnaha-r watu-liju al naha-r fillail watukhriju al
 hayyu minal mayyiti watukhriju mayyita minal hayyi watarzuqu
 man tasya-u bighairi hisa-b. La- yattakhizi al mu'minuna al ka-
 firi-na awu liya-'a min du-ni al mu'mini-na waman yaf'al dza-
 lika falaisa min alla-hi fi- syain illa- anttataqu- minhum tuqa-tan
 wa yuhadzdzirukum alla-h nafsahu wailalla-hi al mashi-r.

26. Katakanlah : “Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan,
 Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau
 kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang
 Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau
 kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau
 kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan.
 Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau
 masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang

hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).”

28. Janganlah orang-orang mu'min mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Barangsiapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali(mu).

Fadhilah QS. Ali Imran (3): 26-27

Nabi bersabda: “Ya Mu’adz apakah kamu saya ajarkan kepadamu satu doa, jika engkau berdoa dengannya niscaya Allah akan memberikan jalan keluar untuk membayar utangmu sekalipun sebesar dengan gunung Shabi-r, bacalah “*Qulillahumma ma-likal mulk sampai... bighairi hisa-b. rahmana al dunya- wal a-khirati warahimahuma- tu’thi- man tasya- mihuma- wa tamna’u man tasya-u irhamni- rahmatan tughni-ni- biha- ‘anrahmati man siwa-ka*” HR. Al Thabrani dari Mu’adz r.a.



QS. ALI 'IMRAN (3): 154

ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ الْغَمِّ أَمْنَةً نَوَّاسًا يَغْشَى طَآئِفَةً مِّنْكُمْ
وَطَآئِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ

الْجَهْلِيَّةِ يَقُولُونَ هَل لَّنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ
 كُلَّهُ لِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ
 لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قَتَلْنَا هَهُنَا قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ
 الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي
 صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحَّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ

الصُّدُورِ

Tsumma anzala ‘alaikum min ba’di al ghammi amanatan nu’a-san yughsyia tha-ifatan minkum wa tha-ifatun qadhammathum anfusahum yadzunnu-na billa-h ghairal haqqi dzannal ja-hiliyati yaqu-lu-na hallana- minal amri min syain qul innal amra kullahu- lilla-h yukhfu-na fi- anfusihim ma- la-yubdu-na laka yaqu-lu-na lawuka-na lana- minal amri syaiun ma-qutilna- ha-huna- qul laukuntum fi- buyu-tikum labaraza al ladzi-na kutiba ‘alahimul qatlu ila- madha-ji’ihim waliyabtaliya allahu ma- fi- shudhu-rikum waliyumahhisha ma- fi- qulu-bikum walla-hu ‘ali-mun bidza-ti al shudhu-r.

“Kemudian setelah kamu berduka cita Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi golongan dari pada kami, sedang golongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri; mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah. Mereka berkata : “Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?” Katakanlah: ”Sesungguhnya urusan

itu seluruhnya di tangan Allah”. Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata : “Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini”. Katakanlah : “Sekiranya kamu berada dirumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh”. Dan Allah (bebuat demikian) kuntuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati”.

Fadhilah QS. Ali Imran (3): 154.

Sesungguhnya Allah swt. mengumpulkan huruf-huruf al Quran pada dua ayat dalam al Quran yaitu surat Ali Imran ayat 154 dan surat al Fath ayat 29 maka bacalah kedua ayat itu dan mohonlah kepada Allah kebaikan dan berkah dari kedua ayat itu. (al Hadis)



13 QS. ALI 'IMRAN (3): 189-194

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾
 إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
 جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا

خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ
 مَنْ تَدْخُلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ^ط وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾
 رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا
 رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾
 رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

Walilla-hil mulku al sama-wa-ti wal ardh walla-hu ‘ala-
 kulli syain qadi-r. Inna fi- khalqi al sama-wa-ti wal ardh
 wakhtila-fi allail wa al naha-r la a-ya-tin liulil alba-b. Alladzi-na
 yadzku-na alla-h qiya-man waqu'u-dan wa ‘ala- junu-bihim
 wayatafakkaru-na fi- khalqi al sama-wa-ti wal ardh rabbana- ma-
 khalaqta ha-dza- ba-thilan subha-naka faqina- ‘adza-ba al na-r.
 Rabbana- innaka man tudkhili al na-r faqad akhzaitahu wama-
 lidzda-limi-na min ansha-r. Rabbana- innana- sami’na- muna-
 diyan yuna-di- lil i-ma-n an a-minu- birabbikum fa a-manna-
 rabbana- faghfirlana- dzunu-bana- wakaffir ‘anna- sayyi’a-tina-
 watawaffana- ma’al abra-r. rabbana- wa a-tina- ma- wa ‘adtana-
 ‘ala- rusulika wala- tukhzina- yaumal qiya-mah innaka la-
 tukhliful mi-‘a-d.

189. *Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi; dan Allah
 Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

190. *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih
 bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi*

- orang-orang yang berakal,*
191. *(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.*
192. *Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.*
193. *Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu”, maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.*
194. *Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”.*

Fadhilah QS. Ali Imran (3): 189-194:

1. Rasul saw bersabda: “Siapa yang membaca surat yang disebut di dalamnya nama Ali Imra-n, pada hari jum’at, Allah akan melimpahkan rahmat-Nya dan para malaikatnya sampai matahari terbenam” HR. Thabrani dari Ibnu Abbas di dalam al Awsath dan al Kabi-r.
2. Disebutkan dalam satu riwayat bahwa surat Ali Imra-n dianjurkan di baca pada waktu ashar sampai maghrib dengan harapan semoga bacaannya bertepatan dengan waktu mustajab’

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا
 ﴿١﴾ قِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
 يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ مَكْتُوبٍ فِيهِ
 أَبَدًا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾ مَا لَهُمْ بِهِ
 مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ
 يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾ فَلَعَلَّكَ بِنِعْمِ نَفْسِكَ عَلَىٰ آثَرِهِمْ إِنْ
 لَّمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ
 زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾ وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا
 صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾ أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ
 كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا
 رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

Al Hamdulilla-hiladzi- anzala 'ala- abdihil kita-b walam
 yaj'allahu- 'iwaja- qayyima- liyunzira ba'san syadi-dan

minladunhu wayubasysyiral mu'mini-na alladzi-na ya'malu-nash sha-liha-t annalahum ajran hasana- ma-kitsi-na abada-wayunziralladzi-na qa-luttakhazalla-hu walada- ma-lahum bihi-min 'ilmin wala-lia-ba-ihim kaburat kalimatan takhruju min afwa-hihim inyaqu-luna illa- kadziba- fala'allaka ba-khiun nafsaka 'ala- a-tsa-rim inlam yu'minu- biha-dzal hadi-tsi asafa-inna- ja'alna ma- 'alal ardhi zi-natanlaha- linabluwahum ayyuhum ahsanu 'amala- wainna- laja-'ilu-na ma- a'laiha-shaidan juruza- amhasibta anna ashha-bal kahfi warraqi-mi kanu- min a-ya-tina- 'ajaba- idz awal fityatu ilalkahfi faqa-lu rabbana- a-tina- minladunka rahmah wahayyi'lana- min amrina-rasyada-.

Atas nama Allah sumber rahmat pemancar kasih sayang.

- 1. Ketuhanan itu milik Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Quran) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan didalamnya;*
- 2. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,*
- 3. Mereka kekal didalamnya untuk selama-lamanya.*
- 4. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak".*
- 5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.*
- 6. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al Quran).*
- 7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhatian baginya, agar Kami menguji mereka*

- siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.*
8. *Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.*
 9. *Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai raqim) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?*
 10. *(Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa : “Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)”*.

Fadhilah QS. Al Kahfi (18): 1-10:

1. Nabi bersabda: “Barang siapa yang menghafal sepuluh ayat pada surat al Kahfi maka ia akan selamat dari fitnah dajjal” HR. Ahmad, Muslim, Nasai dari Abu Darda’ r.a.
2. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca surat al Kahfi pada hari jumat, Maka terpancarlah cahaya kepadanya diantara dua jumat itu” HR. Nasai, Baihaqy, hadis marfu’ dari Abi Said al Khudry.
3. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca surat al kahfi, akan terpancar cahaya kepadanya dari tempat tinggalnya sampai ke Makah. Siapa yang membaca 10 ayat akhir surat al Kahfi, kemudian Dajjal keluar maka ia tidak akan diganggu dan aman darinya” HR. Tabrani,dalam kitab al Ausath dengan perahih yang shahih (Majma’ al Jawad., Juz 7 hal 56)



15 QS. AL-HASYR (59): 18-24

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
 نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا
 يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۚ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ
 الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾ لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا
 مُتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نُضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ عَالِمُ الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةِ ۚ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا
 هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
 الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ
 الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ ۚ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Ya-ayyuhalladzi-na a-manu-ttaqulla-h wal tandzhur
 nafsun ma- qaddamat lighadin wattaqulla-h innalla-ha khabi-run
 bima- ta'malu-n. wala-taku-nu- kalladzi-na nasulla-h fa ansa-
 hum anfusahum ula-ika humul fa-siqu-n. La- yastawi- ashha-bu
 al na-r wa ashha-bul jannah ashha-bul janna humul fa-idz-un.

Law anzalna- ha-dzal qur'a-na 'ala- jabalin lara'aitahu kha-syia'an mutashaddi'an min khasyyatilla-h watilka amtsa-lu nadhribuha- linna-s la'allahum yatafakkaru-n. Huwalla-hu alladzi- la-ila-ha illa- huwa 'a-limul ghaibi wasysyaha-dah huwa al rahma-nu al rahi-m.

Huwalla-hu alladzi- la-ila-ha illa- huwal malikul al quddu-su al sala-mu al mu'minu al muhaiminu al 'azi-zu al jabba-ru al mutakabbiur subha-na alla-hu 'amma- yusyriku-n.

Huwa alla-hul kha-liqu al ba-ri'u al mushawwiru lahum asma-ul husna- yusabbihu lahu ma- fissama-wa-ti wal ardh wa huwal 'azi-zul al haki-m.

18. *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*
19. *Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.*
20. *Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.*
21. *Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.*
22. *Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*
23. *Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara,*

Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan.

24. *Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Fadhilah QS. Al Hasyr (59): 18-24:

1. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca akhir surat al hasyr pada waktu malam atau siang kemudian ia mati pada waktu itu, maka ia diwajibkan masuk surga”, HR. Ibnu ‘Adyi, Kitab Al kamil, al Baihaqy dari Abi Umamah r.a.
2. Nabi bersabda: “Barang siapa yang membaca pada pagi harinya ***‘A’u-dzubilla-hi al sami-‘il al ‘ali-mi minasyaithani al raji-m***” sebanyak tiga kali kemudian ia lanjutkan tiga ayat dari akhir surat al Hasyr”, Allah akan mengutus kepadanya sebanyak 70.000 malaikat yang senantiasa mendoakannya dan menjaganya sampai sore hari dan jika ia mati pada hari itu maka ia mati syahid. Siapa yang membacanya pada sore hari maka Allah pun akan mengirim malaikat-Nya sebanyak 70.000 untuk menjaganya sampai pagi dan jika ia meninggal pada malam itu, ia mati syahid” HR. Ahmad, al Turmudzi dari Mi’qal bin Yasar r.a.



16 QS. AL-MU’MINUN (23): 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا
 حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ
 وَأَرْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

Afahasibtum annama- khalaqna-kum ‘abasa- wa annakum ilaina- la-turja’u-n. Fata’a-lalla-hul maliku al haqqa la- ila-ha illa- huwa rabbul ‘arsyil kari-m. waman yad’u ma’alla-hi ila-han a-khar la- burha-na lahu bihi- fainnama- hisa-buhu ‘indarabbihi-innahu la-yuflihul ka-firu-n. Wa qul rabbighfir warham anta khairarra-himi-n.

115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu untuk bermain-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami ?
116. Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya, tidak ada Tuhan (yang mempunyai) ‘Arsy yang mulia.
117. Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya adalah di sisi Tuhannya, sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.
118. Dan katakanlah, Ya Tuhanku berilah ampun berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik.

Fadhilah QS. Al Mukminun (23): 115-118:

1. Kami menghadap kepada Rasul Allah saw. dalam suatu

- perjalanan. Beliau memerintahkan kami membaca surat al Mukmin ayat 155 sampai akhir ayat tersebut. Kemudian kami membacanya sesuai petunjuk beliau maka kami memperoleh harta rampasan dan kami selamat. HR. Ibnu Suni, Abu Nu'am, Ibnu Mundih dari Muhamad bin Ibrahim.
2. Disebutkan Ibnu Mas'ud membaca surat al Mu'min ayat 115 –118 di telinga orang gila, tiba-tiba orang gila itu sembuh maka ia datang menemui Nabi dan menceritakannya hal itu kepada Rasul Allah saw., lalu beliau bersabda; “Apa yang kamu baca ditelinganya?” Ibnu Mas'ud menceritakannya, maka Nabi bersabda; Demi jiwaku ada ditangan-Nya, sekiranya orang yang membaca ayat itu betul-betul yakin niscaya gunung itu hancur lebur” HR Hakim, Turmuzi, Ibnu Ya'la, Ibnu Abi hatim, Ibnu Sina al turjani dari bapaknya, dari Ibnu Mas'ud.



17 QS. AL-WAQI'AH (56): 1-96

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ﴿١﴾ لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ﴿٢﴾ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ

﴿٣﴾ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا ﴿٤﴾ وَوُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ﴿٥﴾

فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًا ﴿٦﴾ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ﴿٧﴾ فَأَصْحَابُ

الْمَيْمَنَةَ مَا أَصْحَبُ الْمَيْمَنَةَ ﴿٨﴾ وَأَصْحَبُ الْمَشْأَمَةَ مَا أَصْحَبُ
 الْمَشْأَمَةَ ﴿٩﴾ وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ﴿١٠﴾ أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ﴿١١﴾
 فِي جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿١٢﴾ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ
 ﴿١٤﴾ عَلَى سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ ﴿١٥﴾ مُتَّكِنِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ ﴿١٦﴾
 يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾ بَاكِبَاتٍ وَأَبَارِقٍ وَكَأْسٍ مِّنْ
 مَّعِينٍ ﴿١٨﴾ لَا يَصُدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ ﴿١٩﴾ وَفِيهَا مِمَّا
 يَتَخَيَّرُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢١﴾ وَحُورٌ عِينٌ ﴿٢٢﴾
 كَأَمْثَلِ اللَّوْلُؤِ الْمَكْنُونِ ﴿٢٣﴾ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾ لَا
 يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا ﴿٢٥﴾ إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا ﴿٢٦﴾
 وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾
 وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ ﴿٢٩﴾ وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ ﴿٣٠﴾ وَمَاءٍ مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾
 وَفِيهَا كَثِيرَةٌ مِّنَ الشَّجَرِ ﴿٣٢﴾ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٣﴾ وَفُرُشٌ مَّرْفُوعَةٍ
 ﴿٣٤﴾ إِنَّا أَنْشَأْنَهُنَّ إِنِشَاءً ﴿٣٥﴾ فَجَعَلْنَهُنَّ أَبْكَارًا ﴿٣٦﴾ عُرُبًا أَتْرَابًا

٣٧ ﴿لَأَصْحَابِ الْيَمِينِ﴾ ٣٨ ﴿ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأُولَىٰ﴾ ٣٩ ﴿وَالثَّلَاثَةُ مِنَ﴾
 الْأَخْرَىٰ﴾ ٤٠ ﴿وَأَصْحَابِ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابِ الشِّمَالِ﴾ ٤١ ﴿فِي﴾
 سَمُومٍ وَحَمِيمٍ﴾ ٤٢ ﴿وِظِلٍّ مِّنْ تَحْمُومٍ﴾ ٤٣ ﴿لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ﴾ ٤٤ ﴿إِنَّهُمْ﴾
 كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ﴾ ٤٥ ﴿وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ﴾
 الْعَظِيمِ﴾ ٤٦ ﴿وَكَانُوا يَقُولُونَ أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظْمًا أَأَنَّا﴾
 لَمَبْعُوثُونَ﴾ ٤٧ ﴿أَوَآبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ﴾ ٤٨ ﴿قُلْ إِنَّ الْأُولَىٰ﴾
 وَالْآخِرِينَ﴾ ٤٩ ﴿لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ﴾ ٥٠ ﴿ثُمَّ﴾
 إِنَّكُمْ أَيُّهَا الضَّالُّونَ الْمُكذِبُونَ﴾ ٥١ ﴿لَأَكَلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِّنْ زُقُومٍ﴾
 ٥٢ ﴿فَمَا لَكُمْ مِّنْهَا الْبُطُونَ﴾ ٥٣ ﴿فَشَرِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ﴾ ٥٤ ﴿فَشَرِبُونَ﴾
 شُرْبَ أَهْلِيمٍ﴾ ٥٥ ﴿هَذَا نُزُهُم يَوْمَ الدِّينِ﴾ ٥٦ ﴿حُنُّ﴾
 خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ﴾ ٥٧ ﴿أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ﴾ ٥٨ ﴿ءَأَنْتُمْ﴾
 خَلَقْتُمْهُنَّ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ﴾ ٥٩ ﴿حُنُّ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا﴾
 حُنُّ بِمَسْبُوقِينَ﴾ ٦٠ ﴿عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَلَكُمْ وَنُنشِئَكُمْ فِي مَا لَا﴾

تَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ عَامَتْكُمْ النُّشَاءُ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾
أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ﴿٦٣﴾ ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ
لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَبًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ﴿٦٤﴾ إِنَّا
لَمُعْرِمُونَ ﴿٦٥﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٦٦﴾ أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي
تَشْرَبُونَ ﴿٦٧﴾ ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنزِلُونَ ﴿٦٨﴾
لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ﴿٦٩﴾ أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ
الَّتِي تُورُونَ ﴿٧٠﴾ ءَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنشِئُونَ
نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذَكُّرًا وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ ﴿٧١﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ
رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٧٢﴾ * فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ ﴿٧٣﴾ وَإِنَّهُ
لَقَسَمٌ لَّو تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ﴿٧٤﴾ إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٥﴾ فِي كِتَابٍ
مَّكُونٍ ﴿٧٦﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٧﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٧٨﴾ أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ ﴿٧٩﴾ وَتَجْعَلُونَ
رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تَكْذِبُونَ ﴿٨٠﴾ فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ ﴿٨١﴾ وَأَنْتُمْ

حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ ﴿٨٤﴾ وَخُنُّوا أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ
 ﴿٨٥﴾ فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ﴿٨٦﴾ تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 ﴿٨٧﴾ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقْرَبِينَ ﴿٨٨﴾ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ
 نَعِيمٌ ﴿٨٩﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩٠﴾ فَسَلَامٌ لَكَ مِنْ
 أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩١﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكْذِبِينَ الضَّالِّينَ ﴿٩٢﴾
 فَنَزْلٌ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٩٣﴾ وَتَصْلِيَةٌ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٩٤﴾ إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ
 ﴿٩٥﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٩٦﴾

Aku berlingung diri dengan Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari gangguan syetan yang terkutuk.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Apabila terjadi kiamat.
2. Terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan lain).
4. Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya.
5. Dan gunung-gunung dihancurkan luluhkan sehancur-hancurnya.
6. Maka jadilah dia debu yang beterbangan.
7. Dan kamu menjadi tiga golongan.
8. Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu.

9. *Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.*
10. *Dan orang-orang yang paling dahulu beriman, merekalah yang paling dulu (masuk surga). Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman.*
11. *Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah).*
12. *Berada dalam surga kenikmatan.*
13. *Segolongan kecil dari orang-orang terdahulu.*
14. *Dan segolongan kecil orang-orang kemudian.*
15. *Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata.*
16. *Seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.*
17. *Mereka dikelilingi anak-anak muda yang tetap muda.*
18. *Dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir.*
19. *Mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk.*
20. *Dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih.*
21. *Dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.*
22. *Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli.*
23. *Laksana mutiara yang tersimpan baik.*
24. *Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.*
25. *Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa.*
26. *Akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.*
27. *Dan golongan kanan, alangkah bahagiannya golongan kanan itu.*
28. *Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri.*
29. *Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).*
30. *Dan naungan yang terbentang luas.*
31. *Dan air yang tercurah.*
32. *Dan buah-buahan yang banyak.*
33. *Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya.*

34. *Dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.*
35. *Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung.*
36. *Dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan.*
37. *Penuh cinta lagi sebaya umurnya.*
38. *(Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan.*
39. *(Yaitu) segolongan besar dari orang-orang terdahulu.*
40. *Dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian.*
41. *Dan golongan kiri. Siapakah golongan kiri itu ?*
42. *Dalam (siksaan) angin yang sangat panas dan air yang panas mendidih.*
43. *Dan dalamnya naungan asap yang hitam.*
44. *Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.*
45. *Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewahan.*
46. *Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.*
47. *Dan mereka selalu mengatakan: “Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?”*
48. *Apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan) pula ?”*
49. *Katakanlah, “Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian.*
50. *Benar-benar akan dikumpulkan diwaktu tertentu pada hari yang dikenal.*
51. *Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan.*
52. *Benar-benar akan memakan pohon zaqqum.*
53. *Dan akan memenuhi mulutmu dengannya.*
54. *Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.*
55. *Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.*
56. *Itulah hidangan untuk mereka pada hari pembalasan”.*

57. *Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit) ?*
58. *Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan.*
59. *Kamulah yang menciptakannya, atau Kamilah yang menciptakannya ?*
60. *Kami telah menentukan kematian diantara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan.*
61. *Untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.*
62. *Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua) ?*
63. *Maka terangkanlah padaku tentang yang kamu tanam ?*
64. *Kamulah yang menumbuhkannya atautakah Kami yang menumbuhkannya ?*
65. *Kalau Kami menghendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur, maka jadilah kamu heran tercengang.*
66. *(Sambil berkata), “Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian.*
67. *Bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa”.*
68. *Maka terangkanlah padaku tentang air yang kau minum.*
69. *Kamulah yang menurunkannya dari awan atautakah Kami yang menurunkan ?*
70. *Kalau Kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur ?*
71. *Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu).*
72. *Kamulah yang menjadikan kayu itu atautakah Kami yang menjadikannya ?*
73. *Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang*

- berguna bagi musafir di padang pasir.*
74. *Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Besar.*
 75. *Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang.*
 76. *Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.*
 77. *Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia.*
 78. *Pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh).*
 79. *Tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.*
 80. *Diturunkan dari Tuhan semesta alam.*
 81. *Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Qur'an ini?*
 82. *Kamu (mengganti) rizki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah).*
 83. *Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan.*
 84. *Padahal ketika itu kamu melihat.*
 85. *Dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat.*
 86. *Maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah).*
 87. *Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar ?*
 88. *Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah).*
 89. *Maka dia memperoleh ketentraman dan rizki serta surga kenikmatan.*
 90. *Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan.*
 91. *Maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan.*
 92. *Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat.*
 93. *Maka dia mendapat hidangan air yang mendidih.*
 94. *Dan dibakar di dalam neraka.*

95. *Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.*
96. *Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Besar.*

Fadhilah QS. Al Waqiah (56): 1-96:

1. Nabi bersabda: “Siapa yang membaca surat al Waqiah tiap malam maka ia tidak akan ditimpa kekurangan selamanya” HR Al Baihaqy dari Ibnu Masu’d r.a.
2. Nabi bersabda; “Surat al Waqiah adalah surat “al Ghina” (kekayaan) maka bacalah ayat tersebut dan ajarkanlah kepada anak-anakmu sekalian” HR Mardawiyah.
3. Nabi bersabda: “Ajarkanlah istri-istrimu sekalian surat al Waqiah karena surat itu surat al ghina (kekayaan)”. HR. al Dylamy.



18. QS. YASIN (36): 1-83

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يسٓ ۝ وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ ءَابَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ۝ لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ إِنَّا جَعَلْنَا فِيّ أَعْيُنِهِمْ أَغْلَٰظًا فَهِيَ إِلَىٰ

الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ
 خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
 ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ
 الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ
 ﴿١١﴾ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ
 شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ
 الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ
 فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُّرْسَلُونَ ﴿١٤﴾ قَالُوا
 مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا
 تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾ قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾ وَمَا
 عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾ قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ
 تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَيَّرْنَاكُمْ
 مَعَكُمْ ۚ أَلَيْسَ ذِكْرُكُمْ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ

أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَدْعُونَ أَتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾
 أَتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ
 الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ ءَأَخِذُ مِنْ دُونِهِ ۚ ءَالِهَةٌ إِنْ
 يُرِدْنَ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنْهُمْ شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ﴿٢٣﴾
 إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنْ ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونَ
 ﴿٢٥﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۗ قَالَ يَلِيَّتْ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ
 لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ * وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ
 بَعْدِهِ ۚ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَانَتْ
 إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فِإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٩﴾ يَحْسَرَةَ عَلَى الْعِبَادِ
 مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ
 أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِنْ
 كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَءَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ
 أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا

جَنَّتٍ مِّنْ خَيْلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٢٤﴾ لِيَأْكُلُوا
 مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٥﴾ سُبْحَانَ
 الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ
 وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَعَايَةُ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ
 مُظْلِمُونَ ﴿٢٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ
 الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٢٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ
 الْقَدِيمِ ﴿٢٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ
 سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَعَايَةُ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا
 ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا
 يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقذُونَ
 ﴿٤٣﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا
 بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ
 مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا

مِمَّا رَزَقَكُمْ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطِعِم مِّن لَّوْ
يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ
مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً
وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهَمٌّ مَّخِضْمُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً
وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٠﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ
الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾ قَالُوا يَا بُولَاقَا مَنْ بَعَثَنَا مِن
مَّرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ إِنْ
كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾
فَالْيَوْمَ لَا تُظَلِّمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
﴿٥٤﴾ إِنْ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ
فِي ظِلِّلٍ عَلَى الْأُرَائِكِ مُتَّكِنُونَ ﴿٥٦﴾ هُمْ فِيهَا فَكِهَةٌ وَهُمْ مَا
يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾ سَلِّمْ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَرُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا
الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ ۗ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَٰى ءَادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمُ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦﴾ وَأَنْ أَعْبُدُونِي ۗ هَذَا صِرَاطٌ
 مُسْتَقِيمٌ ﴿٦﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا ۗ أَفَلَمْ تَكُونُوا
 تَعْقِلُونَ ﴿٦﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦﴾ أَصَلَوْهَا
 الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ
 وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦﴾ وَلَوْ
 نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى
 يُبْصِرُونَ ﴿٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا
 اسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦﴾ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي
 الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۗ إِنْ
 هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ ﴿٦﴾ لِيُنذِرَ مَنِ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ
 عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ
 أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَلَكَونَ ﴿٦﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ
 وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٦﴾ وَهُمْ فِيهَا مَنَّعُ وَمَشَارِبٌ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۗ

﴿٧٣﴾ وَأَتَّخِذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهًا لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا
 يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلَا تَحْزَنْكَ
 قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ
 أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا
 مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ۗ قَالَ مَنْ يُحْيِ الْعِظْمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ
 يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي
 جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾
 أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ
 مِثْلَهُمْ ۗ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا
 أَن يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾ فَسُبْحٰنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ
 كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Yaa siin
2. Demi Al-Quran yang penuh hikmah.

3. *Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul.*
4. *(yang berada) di atas jalan yang lurus,*
5. *(Sebagai wahyu) yang diturunkan oleh yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.*
6. *Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.*
7. *Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.*
8. *Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.*
9. *Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula) dan kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*
10. *Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.*
11. *Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan yang Maha Pemurah walaupun Dia tidak melihatnya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.*
12. *Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).*
13. *Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.*
14. *(Yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang*

utusan, lalu mereka mendustakan keduanya, kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata, “Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu”.

15. *Mereka menjawab, “Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatu pun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka”.*
16. *Mereka menjawab, “Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu.*
17. *Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas”.*
18. *Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami) niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksaan yang pedih dari kami”.*
19. *Utusan-utusan itu berkata, “Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami) ? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas”.*
20. *Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki (Habib An-Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata, “Hai kaumku ikutilah utusan-utusan itu”.*
21. *Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.*
22. *Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan ?*
23. *Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya, jika Allah yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku ?*

24. *Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.*
25. *Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.*
26. *Dikatakan (kepadanya), “Masuklah ke surga”. Ia berkata, “Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui,*
27. *Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampunan kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang memuliakan”.*
28. *Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukan dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.*
29. *Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.*
30. *Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasul pun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-oloknya.*
31. *Tidakkah mereka mengetahui beberapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasannya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tidak kembali kepada mereka.*
32. *Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.*
33. *Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.*
34. *Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air.*
35. *Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur ?*
36. *Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-*

pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

- 37. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta-merta mereka berada dalam kegelapan,*
- 38. Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.*
- 39. Dan telah kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tanda yang tua.*
- 40. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.*
- 41. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.*
- 42. Dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.*
- 43. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.*
- 44. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.*
- 45. Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat”, (niscaya mereka berpaling).*
- 46. Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling padanya.*

47. *Dan apabila dikatakan pada mereka, “Nafkahkanlah sebahagian dari rezeqi yang diberikan Allah kepadamu”, maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman, “Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata”.*
48. *Dan mereka berkata, “Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar ?”*
49. *Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.*
50. *Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.*
51. *Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.*
52. *Mereka berkata, “Aduh celakalah kami ! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur) ?” Inilah yang dijanjikan (Tuhan) yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul (Nya).*
53. *Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.*
54. *Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikit pun dan kamu tidak dibatasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.*
55. *Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).*
56. *Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.*
57. *Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.*
58. *(Kepada mereka dikatakan), “Salam”, sebagai ucapan*

selamat dari Tuhan yang Maha Penyang.

59. *Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir), “Berpisahlah kamu (dari orang-orang mu'min) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.*
60. *Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syetan ? Sesungguhnya syetan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu”.*
61. *Dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.*
62. *Sesungguhnya syetan itu telah menyesatkan sebahagian besar diantaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan ?*
63. *Inilah jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).*
64. *Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.*
65. *Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.*
66. *Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka, lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat(nya).*
67. *Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.*
68. *Dan barangsiapa yang kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan ?*
69. *Dan Kami tidak mengajarkan syair kepada (Muhammad) dan bersyair itu tidak layak baginya. Al-Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan.*
70. *Supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah*

(ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

71. *Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya ?*
72. *Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan.*
73. *Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur ?*
74. *Mereka mengambil sembahsan-sembahsan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.*
75. *Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.*
76. *Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.*
77. *Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata !*
78. *Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata, “Siapakah yang dapat menghidupkan tulang-belulang, yang telah hancur luluh ?”*
79. *Katakanlah, “Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.*
80. *Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu”.*
81. *Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu ? Benar. Dia berkuasa. Dan Dia-lah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.*

82. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, “Jadilah !” maka terjadilah ia.
83. Maka Maha Suci (Allah) yang ditangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.



19 QS. AL-MULK (67): 1-30

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمَلَكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي
 خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ
 الْغَفُورُ ﴿٢﴾ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طَبَاقًا ۗ مَا تَرَى فِي خَلْقِ
 الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوُّتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ﴿٣﴾ ثُمَّ
 ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ حَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾
 وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصْبِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيْطَانِ
 وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ ﴿٥﴾ وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابٌ

جَهَنَّمَ وَيَبْسُ الْمَصِيرُ ﴿٦﴾ إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ
 تَفُورُ ﴿٧﴾ تَكَادُ تَمِيزُ مِنَ الْغَيْظِ ط كَلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ
 خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ﴿٨﴾ قَالُوا بَلَىٰ قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا
 وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ إِن أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ ﴿٩﴾ وَقَالُوا
 لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿١٠﴾ فَأَعْرَفُوا
 بِذُنُوبِهِمْ فَسُحِقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿١١﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ
 بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١٢﴾ وَأَسِرُوا قَوْلَكُمْ أَوْ اجْهَرُوا
 بِهِ ط إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٣﴾ أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ
 اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٤﴾ هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا
 فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ط وَإِلَيْهِ تُشْجَرُونَ ﴿١٥﴾ ءَأَمِنْتُمْ مِّنْ فِي
 السَّمَاءِ أَن تَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ ﴿١٦﴾ أَمْ أَمِنْتُمْ
 مِّنْ فِي السَّمَاءِ أَن يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ط فَسَتَعْمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ
 ﴿١٧﴾ وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿١٨﴾ أَوْلَمْ

يَرَوْنَ إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ ۚ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا
 الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾ أَمَّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدُ
 لَكُمْ يَنْصَرُّكُمْ مِّنْ دُونِ الرَّحْمَنِ ۚ إِنَّ الْكٰفِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ ﴿٢٠﴾
 أَمَّنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ ۚ بَلْ لَّجُوا فِي عُتُوٍّ
 وَنُفُورٍ ﴿٢١﴾ أَفَمَنْ يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِ أَهْدَىٰ أَمَّنْ يَمْشِي
 سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمْ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ هُوَ الَّذِي
 ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ
 إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿٢٥﴾ قُلْ إِنَّمَا أَلْعَلُّمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ
 مُّبِينٌ ﴿٢٦﴾ فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سَيِّتَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ
 هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ ﴿٢٧﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِيَ اللَّهُ
 وَمَنْ مَّعِيَ أَوْ رَحِمْنَا فَمَنْ تُحْيِرُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٢٨﴾ قُلْ
 هُوَ الرَّحْمَنُ ءَامَنَّا بِهِ ۚ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا ۖ فَسْتَعْمِلُونَ مِمَّنْ هُوَ فِي ضَلٰلٍ

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مُّبِينٍ ﴿١٦﴾

مُعِينٍ ﴿١٧﴾

Aku berlandung diri dengan Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari gangguan syetan yang terkutuk.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

- 1. Maha Suci Allah yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.*
- 2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.*
- 3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang ?*
- 4. Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah.*
- 5. Sesungguhnya kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang dan kami jadikan bintang-bintang itu alat pelembar syetan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.*
- 6. Dan orang-orang yang kafir terhadap Tuhannya, memperoleh azab jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.*
- 7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak.*

8. *Hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka, “Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan ?”*
9. *Mereka menjawab, “Benar ada”, sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakannya dan kami katakan, “Allah tidak menurunkan sesuatu pun, kamu tidak lain hanyalah didalam kesesatan yang besar”.*
10. *Dan mereka berkata, “Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala”.*
11. *Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.*
12. *Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak tampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.*
13. *Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya dia Maha Mengetahui segala isi hati.*
14. *Apakah Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan dan rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui ?*
15. *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*
16. *Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan menjungkir-balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang ?*
17. *Atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat*

- mendustakan) peringatan-Ku ?*
18. *Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul-Nya). Maka alangkah hebatnya kemurkaan-Ku.*
 19. *Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka ? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.*
 20. *Atau siapakah yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain dari pada Allah yang Maha Pemurah ? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.*
 21. *Atau siapakah dia ini yang memberi kamu rizki jika Allah menahan rizki-Nya ? Sebenarnya mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri ?*
 22. *Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapat petunjuk-petunjuk atautkah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?*
 23. *Katakanlah, “Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati”. (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.*
 24. *Katakanlah, “Dialah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan”.*
 25. *Dan mereka berkata, “Kapanakah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar ?”.*
 26. *Katakanlah, “Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan”.*
 27. *Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dulunya kamu selalu*

meminta-mintanya.

28. Katakanlah, “Terangkanlah kepadaku jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk surga), tetapi siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang kafir dan siksa yang pedih ?”.
29. Katakanlah, “Dia-lah yang Maha Penyayang, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah dia yang berada dalam kesesatan yang nyata”.
30. Katakanlah, “Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu ?”.



20 QS. AL-IKHLASH (112): 1-4

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Bismillahirrahma-ni al rahim, qul huwa alla-hu ahad alla-hu al shamad, lam yalid walam yu-lad walam yakunlahu kufuwan ahad.

Aku berlindung diri dengan Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari gangguan syetan yang terkutuk.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. *Katakanlah; “Dia-lah Allah yang Maha Esa*
2. *Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.*
3. *Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,*
4. *Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.*

Fadhilah QS. Al Ikhlah (112):

1. Nabi saw bersabda: “siapa yang membaca al Ikhlas ketika masuk rumahnya maka akan dijauhkan penghuni rumah itu dari kemiskinan dan tetangga-tetangganya” (HR. Al Thabra-ni dari Jarir r.a)
2. Nabi bersabda, “Siapa yang membaca surat al Ikhlas sebanyak 100 kali niscaya Allah akan mengampuni dosanya selama 50 tahun selama orang itu menjeuhi empat dosa besar yaitu, membunuh, merampas harta orang (mencuri/korupsi), zina dan minum khamar” (HR. Ibn “Adiyyi dalam kitab al Kamil dan Baihaqi dari Anas r.a)
3. Nabi bersabda: siapa yang membaca surat al Ikhlas sebanyak 1000 kali maka sungguh jiwanya dibeli oleh Allah (HR. Al Khiyar dalam kitab Fawaid dari Khuzaifah)



QS. AL-FALAQ (113): 1-5, 3X

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ
 إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ
 حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Bismilla-hi al rahma-ni al rahi-m.

Qul a'u-dzubirabbil falaq, minsyarri ma- khalaaq, wamin syarri qa-siqin idza- waqab', waminsyarri naffa-tsa-ti fil'uqad' wamin syarri ha-sidin idza-hasad.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang Menguasai subuh.
2. Dari kejahatan makhluk-Nya.
3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita.
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.
5. Dan dari kejahatan orang-orang yang dengki apabila dia dengki”.



QS. AN-NAS (114): 1-6

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِي النَّاسِ ﴿٣﴾
 مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ
 النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Bismilla-hi al rahma-ni al rahi-m.

Qul a'u-dzu birrabi al na-s maliki al na-s ila-hi al na-s
 minsyarril waswa-sil khannas alladzi- yuwaswisu fi-shudu-ri al
 na-s minal jinnati wanna-s.

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi
 Maha Penyayang.*

1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia”.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syetan yang biasa bersembunyi.
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia).
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

Fadhilah QS. Al Ikhlah dan Muawwidzatain:

1. “Pada suatu malam hujan lebat dan sangat gelap, kami keluar mencari Rasul Allah untuk mengimami kami. Ketika kami bertemu beliau bersabda: Qul (ucapkanlah. Saya diam, tidak mengucapkan apa-apa. Kemudian beliau bersabda: Qul! (Ucapkanlah). Jawabku: “Ya Rasul Allah! Apa yang harus aku ucapkan?” Beliau bersabda: “Bacalah ul Huwallahu Ahad dan al Muawwidzatain (Surat al Falaq dan al Na-s) pada waktu petang dan pagi sebanyak tiga kali, niscaya cukup bagimu dari segala sesuatu (terjaga dari segala

- marabahaya dan bencana) HR. Abu Daud, Turmudzi, dan Nasai, Dan Turmudzi menganggap hadis ini Hasan Sahih dari Abdullah bin Khubaib r.a.
2. “Sesungguhnya Rasul Allah saw. ketika ia hendak tidur, beliau menyatukan kedua telapat tangannya dan meniup keduanya lalu beliau membaca surat Al Ikhlas, dan Muawwizatain, kemudian beliau sapukan kedua tangannya keseluruhan tubuhnya yang terjangkau, mulai dari kepala, muka, dan bagian depan tubuhnya, dan diulangnya sebanyak tiga kali HR Bukhari dari Aisyah r.a.
 3. Nabi bersabda: “Ya ‘Uqbah! Apakah kamu mau saya ajarkan kepadamu dua surat yang baik dan baik untuk dibaca yaitu surat al Falaq dan al Na-s, bacalah kedua surat tersebut setiap kamu mau tidur dan bangun karena tidak ada permintaan pemohon dan perlindungan orang memohon perlindungan seperti kedua surat tersebut" HR. Ahmad, Nasa-I, Hakim dari ‘Uqbah r.a.
 4. Nabi bersabda: “siapa yang membaca ba’da shalat jumat surat al Ikhlas dan Muwawwizatain sebanyak tujuh kali, niscaya Allah akan melindunginya dari berbagai kejahatan sampai jumat akan datang” HR. Ibnu Sina dari Aisyah.



QS. AL-A'RAF (7): 23, 10X

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ

الْخٰسِرِيْنَ

Rabbana- dzhalamna- anfusana- wainlamtaghirlana-
watarhamna- lanakunanna minal kha-siri-n.

“Keduanya berkata: “Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi”.



QS. AT-TAUBAH (9): 129, 10X

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ

الْعَظِيمِ

Hasbiya Alla-h la-ila-ha illa- huwa ‘alaihi tawakkaltu wahuwa rabbul ‘arsy al ‘adhzi-m.

“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘arasy yang agung”.

Fadhilah QS. At-Taubah (9): 129

Nabi bersabda: ‘Siapa yang membaca pada waktu pagi dan sore hari ayat ini sebanyak tujuh kali, ia akan diberi oleh Allah kecukupan padanya semua yang ia inginkan baik urusan dunia maupun urusan akhirat”, HR. Ibnu Sina dari Abu Darda’.



QS. AL-ANBIYA' (21): 87, 10X

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

La-ila-ha illa- anta subha-naka inni- kuntu minadzha-limi-

n. (dibaca 10 kali)

“Tidak ada Tuhan selain Engkau, Maha suci Engkau sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim”.

Fadhilah QS. Al Anbiya (21): 87

1. Nabi bersabda: “Sesungguhnya doa saudaraku yunus sangat ajaib, diawali dengan tahlil, di tengahnya tasbih, dan diakhiri dengan doa tentang pengakuan dosa. Tidak seorang pun yang berdoa dengan doa ini baik orang sedih, yang berduka cita, tertimpa kesusahan, dan orang-orang yang berhutang dalam sehari tiga kali kecuali doa dan permohonannya pasti diijabah” HR. Al Daylami dari Abdurahman bin Auf.
2. Nabi bersabda: “Apakah kamu ingin jika aku memberitahukan kepadamu sekalian sesuatu yang apabila salah seorang diantara kamu mendapat kesulitan, ditimpa ujian tentang urusan dunia kemudian ia membacanya niscaya ia mendapat jalan keluarnya yaitu doa Zun Nu-n” HR. Hakim dari Sa’ad.
3. Disebutkan dalam suatu riwayat; “siapa yang membaca doa Nabi Yunus sebanyak 40 kali, lalu ia meninggal dunia karena penyakit yang menimpanya maka kematiannya dianggap sama dengan mati syahid”.
4. Ja’far al Shadiq berkata: “Aku kagum kepada orang yang ditimpakan berbagai macam ujian berupa kesusahan dalam hidupnya namun ia tidak lupa berdzikir dengan dzikir Yunus ketika ia berada di dalam perut ikan”.



26

QS. AL-MU’MIN (40): 44, 10X

وَأَفِوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿٤٤﴾

ISTIGHATSAH : MENYINGKAP



RUANG-RUANG SPIRITUAL

Waufawwidh amri- ilalla-h innalla-ha bashi-run bil ‘iba-d.
(dibaca 10 kali).

“Dan aku serahkan segala urusanku kepada Allah, sesungguhnya Allah maha melihat kepada hambanya”.

Fadhilah QS. Al Mu'min (40): 44:

Ja'far al Shadiq berkata: “Aku kagum kepada orang yang ditimpa ujian berupa tipu daya manusia tetapi ia tetap mendawamkan dzikir ayat tersebut.



27. QS. AL-BAQARAH (2): 137, 7X

فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٣٧﴾

Fasayakfikahumulla-h wahuwa al sami-‘ul al ‘ali-m.
(dibaca 7 kali)

“Maka cukuplah Allah yang memelihara kamu dari mereka, Dialah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui”.



28. QS. YUNUS (10): 81, 7X

قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٨١﴾

Qa-la mu-sa- ma-ji'tum bihi al sihru innalla-ha sayubthiluhu innalla-ha la- yushlihu ‘amalal mufsi-n. (dibaca 7 kali)

“Musa berkata: “Apa yang kamu lakukan itu, itulah sihir, sesungguhnya Allah akan menampakan ketidak benarannya”. Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsung pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan”.



QS. AL-FURQAN (25): 23, 7X

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنَّ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنثُورًا

Waqadimna- ila- ma- ‘amilu- min ‘amalin faja’alna-hu haba-an mantsu-ra-. (Dibaca 7 kali)

“Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan, lalu kami jadikan amal itu bagaikan debu yang berterbangan”.



QS. AL-ISRA' (17): 81, 7X

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

Waqul ja-‘al haqqu wazahaqal ba-thila innal ba-thila ka-na zahu-qa. (dibaca 7 kali)

“Katakanlah: “Yang hak telah datang dan yang batil pasti lenyap: Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap”.



QS. AL-A'RAF (7): 118-119

فَوْقَ الْحَقِّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٨﴾ فَعْلَبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا

صَغِيرِينَ ﴿١١٩﴾

Fawaqa'al haqqu wabathala ma-ka-nu- ya'malu-n faghulibu- huna-lika wanqalabu- sha-ghiri-n. (dibaca 7 kali)

“Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina”.

Fadhilah Ayat Lima:

Nomor 27-31 sering disebut ayat lima. Disebutkan bahwa ayat lima ini, merupakan benteng agar tidak dapat tergoda oleh setan dan benteng dari sihir-sihir.



ISTIGHFAR 27X

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لَأَلَّهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَ

أَتُوبُ إِلَيْهِ رَبِّي اغْفِرْ لِي ٢٧ ×

Astaghfirullah- la-ila-ha illa- huwa al rahma-nul al rahi-m al hayyu al qayyu-m alladzi- la- yamu-tu wa atu-bu ilaih, rabbi-ghfirli-.

“Saya memohon ampun kepada Allah, Tiada Tuhan selain yang Maha Rahmat, Pemancar Kasih Sayang Yang Hidup Kekal Lagi senantiasa berdiri sendiri yang tidak pernah mati dan aku bertobat kepadanya, ya Tuhanku ampunilah aku”. 27 X.

Fadhilah Istighfar:

1. Rasul saw bersabda: “siapa yang melazimkan istighfar, niscaya akan diberi jalan keluar dari kesempitan hidupnya, kesedihan yang menyimpannya, dan Allah memberinya rizki yang tidak disangka-sangka.
2. Siapa yang membiasakan istighfar ini pada waktu pagi dan sore sebanyak 27 kali, niscaya ia tidak akan menyaksikan sesuatu yang ia tidak inginkan dalam rumah tangganya, keluarga, rumah, di kota, negrinya.



SAYYIDUL ISTIGHFAR

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُجَاءَةِ الْخَيْرِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فُجَاءَةِ الشَّرِّ اللَّهُمَّ
أَنْتَ رَبِّي لِأَيْلَةٍ الْآنَتْ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ
مَا سَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

Alla-humma inni- as-aluka min fuja-atil khairi wa a'udzubika min fuja-atisy syarri.

Alla-humma anta rabbi- la- ila-ha illa- anta khalaqtani- wa ana 'abduka wa ana- 'ala- 'ahdika wa wa'dika mastatha'tu a'u-dzubika min syarri ma- shana'tu abu-'ulaka bini'matika 'alayya wa abu-'u bizanbi- faghfirli- fainnahu- la- yaghfiru al zunu-ba illa- anta.

“Ya Allah, aku mohon kepada-Mu nikmat yang tiba-tiba, dan aku berlindung kepada-Mu dari bahaya yang akan menimpa dengan tiba-tiba.

Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau.

Engkau menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu dan aku bersedia memenuhi janji dan perjanjian terhadap-Mu dengan segala kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku perbuat. Aku kembali kepada-Mu dengan bermandi nikmat yang Engkau curahkan kepadaku, tetapi aku juga kembali kepada-Mu dengan penuh dosa. Maka ampunilah aku ya Allah, karena tak ada yang akan mengampuni dosa kecuali Engkau”.

Fadhilah Sayyidul Istighfar:

Nabi bersabda: “Siapa yang membaca sayyidul istighfar dengan penuh keyakinan pada waktu sore kemudian mati pada malam harinya maka ia pasti masuk surga, dan siapa yang membacanya pada pagi harinya dan ia mati pada hari itu pasti ia masuk surga, HR. Bukhari dan lainnya dari Syadda bin Aus r.a.

34 HADITS

اللَّهُمَّ لِإِلَهِ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لِإِلَهِ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alla-humma la- ila-ha illa- anta, al manna-n badi’usama-wa-ti wal ardh dzul jala-li wa ikra-m wa ila-hukum ila-hun wa-hid la-ila-ha illa- huwa al rahma-n.

“Ya Allah tiada Tuhan selain Engkau, Engkaulah Tuhan yang Maha Pemberi, Pencipta langit dan bumi, Maha Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan. Tuhanmu adalah Tuhan yang Esa tidak ada Tuhan selain Dia, Sumber rahmat dan pemancar kasih sayang”.

35 HADITS

يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِينَ يَا آخِرَ الْآخِرِينَ يَا ذَا الْقُوَّةِ الْمَتِينِ يَا رَاحِمَ الْمَسَاكِينِ يَا
أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْنِي
وَأَجِرْنِي مِنَ النَّارِ ٣ × (الحديث)

Ya- awwalal awwali-n ya- a-khirul a-khiri-n, ya- dzal quwwatil mati-n, ya- ra-himal masa-ki-n ya- arhamal ra-himi-n, ya- dzal jala-lil wal ikra-m shalli ‘ala- muhammad wa a-li muhammad warhamni- wa ajirni- mina al na-r.

“Wahai Tuhan yang awal dari segala yang awal, wahai yang akhir dari segala yang akhir, wahai Yang memiliki kekuatan yang kuat, wahai Penyayang orang-orang miskin, wahai Pemancar kasih sayang diantara penyayang, wahai yang pemilik kebesaran dan kemuliaan, shalawat atas Nabi Muhamad dan keluarganya, pancarkanlah kepadaku kasih sayang-Mu dan jauhkanlah aku dari api neraka”. 3 X

Fadhilah doa ini:

Disebutkan bahwa Nabi saw mengajarkan doa ini kepada putrinya Fathimah al Zahrah.

36 HADITS

اللَّهُمَّ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا
وَارْزُقْنِي مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَسِبُ

Alla-humma shalli ‘ala- muhammad wa a-li muhammad waj’ali- min amri- farajan wa makhrajan warzuqni- min haitsu ahtasib wa min haitsu la- ahtasib.

“Ya Allah Tuhan, limpahkanlah keselamatan terhadap Nabi Muhammad saw. Dan Keluarga Muhammad, berilah kelapangan dalam setiap persoalan yang aku hadapi dan berilah jalan keluar dalam setiap kesulitan yang aku hadapi dan berikanlah aku rizki yang sudah diperhitungkan dan rizki yang tidak disangka-sangka”. 70 X.

Fadhilah Shalawat:

1. Nabi bersabda: “Siapa yang bersalawat kepadaku sehari 100 kali, Allah akan memenuhi 100 kebutuhannya. 70 di akhirat dan 30 di dunia” HR Ibnu Najjar dari Jabir r.a. (Kanz)
2. Nabi bersabda: “Siapa yang bersalawat kepadaku pada hari jumat 200 kali, akan diampuni dosanya selama 200 tahun” HR. Al Dylamy dari Abu Dzar.
3. Nabi bersabda: “Siapa yang bershalawat kepadaku satu kali, Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali. Siapa yang bershalawat kepadaku 10 kali, Allah bershalawat kepadanya 100 kali. Siapa bershalawat kepadaku 100 kali, Allah akan mensucikan dari sifat kemunafikan, menyelamatkan dari api neraka, dan di tempatkan bersama syuhada pada hari kemudian” HR Tabrani, Ibrahim bin Salim bin Salam dari Anas”
4. Disebutkan bahwa Jibril datang kepada Yusuf ketika ia di penjara dan berkata; Wahai Yusuf bacalah “Allahummaj’al li- farajan wamakhrajan warzuqni- min haitsu ahtasib wamin haitsu la-ahtasib”.

37 HADITS

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ وَمِنْ عَذَابِكَ أَسْتَجِيْرُ ۝۱۰۰
(الحديث)

Ya- hayyu ya- qayyu-m birahmatika astaghi-tsu wa min ‘adza-bika astaji-ru.

“Wahai Tuhan Yang Maha hidup lagi Maha berdiri sendiri, limpahkan rahmat-Mu kepadaku dan jauhkan dari padaku azab siksaan-Mu”. 100 X

Fadhilah Asmaul A’dzam:

1. Disebutkan bahwa apabila Rasul Allah ditimpa kesusahan atau kesulitan dalam satu urusannya beliau berdoa dengan doa ini", HR. Turmudzi dari Anas r.a.
2. Nabi bersabda: “Asma-ullahil ‘Adza-m (nama-nama Allah yang Agung) terdapat pada tiga surat dalam al Quran yaitu surat al Baqarah, A-li Imra-n, dan surat Tha-ha-. Kata al Qasim: “Setelah saya periksa, maka saya temukan di dalam surat al Baqarah ayat Qursy ayat 155, Ali Imra-n ayat satu dan dua, dan Tha-ha- ayat 111-112.

38 HADITS

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ

وَالْغَنِيْمَتَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَتَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ (الحديث)

La-iala-ha illalla-h al ‘adhzi-m al hali-m la- ila-ha illa- alla- h rabbul ‘arsyil al kari-m, al hamdu lillahi rabbil ‘a-lami-n, allahumma inni- asaluka mu-jiba-ti ramatika wa ‘aza-ima maghfiratika walghani-mata min kulli birrin wassala-mata minkulli itsmin.

“Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Agung, Maha Lembut, tiada Tuhan selain Allah Pengatur Arasy yang mulia, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu segala yang mewajibkan rahmat-Mu, segala yang meneguhkan magfirah-Mu, keuntungan dari setiap kebaikan, dan keselamatan dari segala dosa”.

39. HADITS

اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا سَقَمًا إِلَّا شَفَيْتَهُ
وَلَا عَيْبًا إِلَّا سَتَرْتَهُ وَلَا رِزْقًا إِلَّا بَسَطْتَهُ وَلَا خَوْفًا إِلَّا أَمَنْتَهُ وَلَا سُوءًا إِلَّا
صَرَفْتَهُ وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا وَلِي فِيهَا صَلَاحٌ إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ
الرَّحِيمِينَ (الحديث)

Alla-humma la- tada’li- dzanban illa- ghafartah wala- hamman illa- farrajtah, wala- saqaman illa- syafaitah, wala- a’yiban illa satartah wala- rizqan illa- basathtah, wala-khaufan illa- a-mantah, wa- su-an illa- sharraftah, wala- ha-jatan hiyalaka ridhan waliya fi-ha- shalahun illa- qadhaitaha- ya- arhamalra- himi-n.

“Ya Allah Tuhanku janganlah Engkau biarkan aku begeliman dengan dosaku kecuali Engkau menagampuninya, tiada kegelisahan kecuali Engkau yang menghilangkannya, tidak ada kesakitan kecuali Engkau yang menyembuhkannya, tidak ada aib (kekurangan) kecuali Engkau yang menutupinya, tiada rizki kecuali Engkaulah yang melapangkannya, tidak ada rasa takut kecuali Engkau memberi keamanan, tidak ada kecelakaan kecuali Engkau memalingkannya, dan tidak ada kebutuhan yang mencari ridha-Mu kecuali Engkau memberinya. Wahai Tuhan Yang Maha Penyayang diantara segala yang penyayang”.

40 HADITS

بِحَقِّ يَسِّ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ وَ بِحَقِّ طِهِّ وَالْقُرْآنِ يَا مَنْ يَقْدِرُ عَلَى حَوَائِجِ
السَّائِلِينَ يَا مَنْ يَعْلَمُ مَا فِي الضَّمِيرِ يَا مَنْفَسًا عَنِ الْمَكْرِبِينَ يَا مُفْرَجًا
عَنِ الْمُعْمُومِينَ يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيرِ يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيرِ صَلَّى عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ إِفْضِ حَاجَتِي يَا مُجِيبَ السَّائِلِينَ

Bihaqqi ya-si-n wal qur'a-nil haki-m wa bihaqqi tha-ha-wal qur'a-n ya-man la-yaqdiru a'la-hawa-iji al sa-ili-n, ya-man ya'lam ma-fidhdhami-r, ya-munaffisan 'anil makru-bi-n, ya-mufarrijan 'anil maghmu-mi-n, ya-ra-hima al syaikhil kabi-r, ya-ra-ziqal al thifli al shaghi-r, ya-man la-yahta-ju ila al tafsi-r shalli 'ala-muhammad wa a-li muhammad iqdhi ha-jati-ya-muji-ba al sa-ili-n.

“Demi kebenaran Ya-si-n dan al Quran yang mulia. Demi kebenaran Tha-ha- dan al Quran wahai yang memenuhi segala kebutuhan para peminta, wahai Tuhan yang mengetahui segala yang ada dalam hati, wahai yang melepaskan dari segala

penderitaan, wahai yang memberi jalan keluar segala kesusahan, wahai Penyayang orang-orang tua, wahai Pemberi rizki anak-anak kecil, wahai Tuhan yang tidak memerlukan penafsiran, Limpahkanlah keselamatan terhadap Nabi Muhamad saw. dan keluarga Muhammad, penuhilah kebutuhanku wahai yang mengabulkan segala permohonan orang-orang yang meminta”.

Fadhilah doa ini:

Disebutkan bahwa doa ini adalah doa Rasul saw, pada waktu perang Badr, Ahzab dan doa para syuhada.



HADITS

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لِأَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ
يَكُنْ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ فِضَائِ السُّوءِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ وَمِنْ شَرِّ الْجِنَّ
وَالْإِنْسِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ أَحَدٌ بِنَاصِيئِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ
مُسْتَقِيمٍ (الحديث)

Alla-humma anta rabbi- la- ila-ha illa- anta ‘alaika tawakkaltu wa anta rabbul ‘arsyi al ‘adhi-m wala- hawula wala-quwwata illa- billa-hil al’aliyyil al ‘adhi-m ma- sya-a alla-hu kana wa ma- lam yasya’ lam yakun a’lamu annalla-ha ‘ala- kulli syain qadi-r wa annalla-ha qad aha-tha bikulli syain ‘ilma-,

allahumma inni- a’u-dzubika min syarri nafsi- wa min syarri qadha-i al su-i wa min syarri kulli dzi- syarri wa min syarri al jinni wa al insi wa min syarri kulli da-bbatin anta a-khidzun bina-shiyatiha- inna rabbi- ‘ala- shira-thimmustaqi-m.

“Ya Allah Tuhanku, tiada Tuhan kecuali Engkau. Aku bertawakal kepada-Mu Engkau pengatur arasy yang agung. Tidak ada daya dan upaya selain jika bersama Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Apa yang Allah kehendaki pasti terjadi, dan apa yang Allah tidak kehendaki pasti tidak terjadi, aku tahu bahwa Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu dan ilmu-Nya meliputi segala sesuatu. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku dan kejahatan qadha yang jelek, dan dari segala macam kejahatan, baik kejahatan jin dan manusia, dan segala kejahatan makhluk melata. Engkau yang memegang ubun-ubunnya, sesungguhnya Tuhanku berada pada jalan yang lurus”.

Fadhilah Doa Abu Darda’:

1. Disebutkan bahwa Abu Darda telah mengamalkan doa ini setiap saat (pagi dan petang) sehingga satu ketika terjadi kebakaran di Madinah, semua rumah terbakar kecuali rumah Abu Darda
2. Nabi bersabda siapa yang senantiasa membaca doa ini ia tidak akan ditimpa sesuatu yang ia tidak inginkan baik pada dirinya, keluarganya, dan hartanya.



اَللّٰهُمَّ يَا فَارِحَ الْهَمِّ وَمُنْقِسَ الْعَمِّ وَ مُذْهِبَ الْاَحْزَانِ وَ مُجِيبَ دَعْوَةِ

الْمُضْطَرِّينَ يَا رَحْمَانَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا أَنْتَ رَحْمَانِي وَرَحْمَانُ كُلِّ شَيْءٍ فَارْحَمْنِي رَحْمَةً تُعِينِنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةٍ مِنْ سِوَاكَ وَتَقْضِي بِهَا عَنِّي الدَّيْنَ
(الحديث)

Alla-humma ya- fa-rijal hammi wa munaffisal ghammi wa mudzhibal ahza-n wamuji-ba da'watil mudhtharri-n ya- rahma-naddunya- wal a-khira wa rahimahuma- anta rahma-ni- wa rahma-nu kulli syain fahammni- rahmatan tughni-ni- biha- 'anrahmatin man siwa-ka wa taqdh- biha- 'anni- al dayin.

“Ya Allah, wahai Tuhan yang menghilangkan kan kerisauan, yang melapangkan kesusahan, yang menghilangkan kesedihan, pengijabah doa orang-orang yang tertekan, wahai Pengasih di dunia dan akhirat dan penyayang keduanya, Engkaulah Tuhan suber rahmat, rahmatilah aku dan rahmatilah setiap sesuatu, rahmatilah aku dengan rahmat yang menjadikan kami tidak butuh kepada rahmat selain rahmat-Mu dan bebaskanlah aku dari utang”.

Fadhilah doa ini:

Disebutkan bahwa seorang yang datang mengeluh kepada Isa binti Maryam a.s. tentang utangnya, maka Isa menyuruh membaca doa ini dan isa berkata; sekiranya utangmu itu memenuhi dunia, niscaya Allah mentakdirkan kamu melunasinya.



ارْحَمْنِي بِمَا لَا طَاقَةَ لِي بِهِ وَلَا صَبْرَ لِي عَلَيْهِ ۳- ۱۰۰ × (الحديث)

Irhamni- mimma- la- tha-qatha li- bihi- wala- shabri-
'alaih.

“Pancarkanlah kasih sayang kepadaku terhadap sesuatu yang aku tidak mempunyai kemampuan, dan tidak sabar untuk menghadapinya”. 100 X- 3 X

44 HADITS

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alla-hummaghfir lil mu'mini-na wal mu'mina-t wal muslimi-na wal muslima-t al ahya- wal amwa-t birahmatika ya-arhama al ra-himi-n.

“Ya Allah ampunilah dosa seluruh mukmin laki-laki dan mukmin perempuan, muslim laki-laki dan muslim perempuan baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal melalui rahmat kasih-Mu ya Allah pemberi rahmat dari segala rahmat. Dan ketuhanan itu hanya milik Allah semata”.

Fadhilah Doa ini:

1. Nabi bersabda: “Siapa yang meminta ampunkan kaum m'min laki-laki dan mumin perempuan maka dicatat baginya kebaikan dari setiap mu'min laki-laki dan muminat perempuan”, HR. Tabrani dari 'Ubadah r.a.
2. Nabi bersabda: “Siapa yang meminta ampunkan orang-orang mu'min laki-laki dan mu'minat perempuan sebanyak 27 kali setiap hari, maka ia termasuk orang-orang yang mustajab doanya dan penghuni dunia diberi rezki karenanya”, HR. Tabrani dari Abu Darda' r.a.



45 QS. AL-BAQARAH (2): 201

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbana- a-tina- fiddunya- hasanatan wafil a-khirati hasanatan waqina- ‘adza-ban al na-r”

“Ya Tuhan kami berikanlah kepadaku kebaikan di dunia dan kebaikan diakhirat dan lindungilah aku dari api neraka”. QS 2: 120.



46 QS. ASH-SHAFFAT (37): 180-182

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۗ وَسَلَّمَ عَلَى

الْمُرْسَلِينَ ۗ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۗ

Subhana rabbika rabbil ‘izzati ‘amma- yashifu-n wa sala-mun ‘alal mursali-n. Wal hamdulilla-hi rabbil ‘a-lami-n.

“Maha suci Tuhan-Mu, Tuhan Yang memiliki kemuliaan (perkasaan) dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan kepada para rasul dan segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam”, QS 37:180-182.

Fadhilah Doa Penutup QS 37: 180-182

Dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata: “Siapa yang ingin (nilai) timbangannya disempurnakan dengan baik, maka hendaklah mengakhiri majlisnya dengan membaca surat QS 37:180-182, HR Abu Nuaim dalam Hilyah.